

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis mengenai hubungan empati terhadap altruisme pada peserta didik kelas VIII di SMP N 04 Batang Anai, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas VIII SMP N 04 Batang Anai, memiliki tingkat empati sedang. Sesuai dengan hasil penelitian dari 97 responden yang diteliti 15 orang (15,5%) peserta didik yang berada pada tingkat empati yang tinggi, 67 orang (69%) peserta didik yang berada pada kategori sedang dan 15 orang (15,5%) peserta didik pada kategori rendah. Dari besarnya persentase empati, menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII di SMP N 04 Batang Anai, lebih dominan memiliki tingkat empati yang dikategorikan sedang.
2. Tingkat altruisme peserta didik kelas VIII SMP N 04 Batang Anai juga tergolong kategori sedang. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil penelitian sebelumnya, bahwa dari 97 responden ada 17 orang (18%) peserta didik yang memiliki altruisme yang tinggi, 70 orang (72%) peserta didik yang memiliki altruisme sedang dan 10 orang (10%) peserta didik yang memiliki altruisme rendah. Dari besarnya persentase altruisme menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII SMP N 04 Batang Anai, lebih dominan memiliki tingkat altruisme yang dikategorikan sedang.

3. Dari hasil analisis diperoleh penelitian ini menunjukkan hubungan positif antara tingkat empati dengan tingkat altruisme peserta didik di SMPN 04 Batang Anai Sehingga semakin tinggi empati seseorang maka semakin tinggi pula altruismenya. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi person yang menunjukkan bahwa $r_{xy} = 0,549$ lebih besar dari r_{tabel} untuk signifikan $5\% = 0,202$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini membuktikan hipotesis penelitian diterima dan menunjukkan adanya hubungan antara empati dengan altruisme pada peserta didik SMPN 04 Batang Anai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan kesimpulan penelitian tentang hubungan empati terhadap altruisme pada peserta didik kelas VIII di SMPN 04 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik agar dapat meningkatkan perilaku empati dan altruisme dilingkungan sekolah maupun di kehidupan sehari-hari, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, saling membantu teman lainnya, peduli terhadap lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
2. Bagi kepala sekolah dan guru, hendaknya selalu memberikan motivasi yang baik terhadap peserta didik, memberikan contoh yang baik untuk peserta didik, dan selalu memperhatikan aktivitas peserta didik, agar peserta didik dapat menanamkan rasa peduli terhadap orang lain.

3. Dengan adanya keterbatasan didalam penelitian ini, kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama disarankan untuk melakukan penelusuran sumber dan literatur yang lebih banyak, guna memperkaya dan menambah penguatan terhadap teori-teori yang mendukung. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan empati dan altruisme dengan menggunakan subjek yang berbeda untuk penelitiannya. Dengan demikian, akan memberikan informasi dan menambah pengetahuan dan pengembangan keilmuan yang baru.

